

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menemukan bagaimana strategi pengembangan karakter islami anak usia dini, maka diperlukan rincian yang didasari fokus penelitian yang diangkat didasari dengan tujuan dan manfaat penelitian yang akan ditemukan pada penelitian ini. sehingga mendeskripsikan secara luas serta secara mendalam. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi objek yang ada secara alamiah deduktif.

Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Metode deskriptif karena data-data yang disajikan melalui kata kata dan bahasa sehingga diharapkan data dan informasi yang diperoleh bahkan disajikan secara rinci dan jelas. Kegiatan penelitian lebih menekankan terjun langsung kelokasi dalam melakukan pengamatan dengan memahami “Bagaimana strategi pengembangan karakter Islami pada anak usia dini di TK IT Adzkia III Padang” dan kemudian peneliti memberikan deskripsi terhadap kejadian serta peristiwa yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif ini adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang secara alamiah di lapangan terjadi.

Penelitian kualitatif menghasilkan deskripsi atau uraian berupa kata-kata secara tertulis dari perilaku yang diamati dalam situasi sosial. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang ditujukan mendalami fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian, yang dimana terdapat perilaku, dorongan, perspektif, tindakan dan sebagainya (Urip Sulistiyo Ph.D & Indonesia, 2023). Pendekatan ini melibatkan analisis menyeluruh terkait fenomena dalam konteks yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT ADZKIA III, Jl. Taratak Paneh No.7, Korong Gadang, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175.

C. Subjek Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data Primer

Data Primer yaitu sumber data atau data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui tindakan serta kata-kata terhadap objek yang diteliti yang didasarkan pada hasil wawancara serta dilakukan observasi seperti seluruh warga yang ada di TK IT ADZKIA III yang terdiri dari kepala TK IT, wakil kepala TK IT, pendidik, orang tua. Informan ditentukan dengan teknik Snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang diambil diperoleh dari studi kepustakaan, dokumentasi dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang dipilih yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Maniah, 2013). Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang digunakan berikut :

1. Peneliti

Penempatan peneliti sebagai instrumen penelitian utama mengingat penelitian ini dilakukan mengeksplorasi objek yang diteliti

pada lingkup sosial, tepatnya pada sekolah/lembaga pendidikan. Menurut Moleong (2017) dalam pengumpulan data, pencari tahu alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat. Hal itu katanya, mungkin disebabkan oleh sukarnya mengkhususkan secara tepat apa yang akan diteliti. kualitatif dipandang lebih serasi. Pada penelitian ini penulis berperan sebagai instrumen utama dalam menjaring data dan informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan pedoman wawancara, voice recorder, kamera dan lainnya. Dalam melengkapi instrumen yang diperlukan dibuat pula catatan lapangan yaitu catatan tertulis yang isinya sesuatu yang didengar, dilihat dan dialami dan difikirkan selama berlangsungnya pengumpulan data tersebut.

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau sebuah data yang dilakukan dalam pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dijadikan sebagai pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi ditempat tersebut mengenai strategi pengembangan karakter islami pada anak usia dini.

3. Pedoman Wawancara

wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang pihak bahkan lebih, wawancara ada berbagai macam yaitu wawancara terstruktur/terpimpin, wawancara tidak terstruktur/bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin. Dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas. Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah dokumen yang ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Voice Recorder digunakan untuk merekam penjelasan yang dituturkan oleh informan dengan merekam pembicaraan saat mengadakan wawancara, kamera juga digunakan untuk mendokumentasi peristiwa peristiwa atau hal hal yang dianggap mendukung serta terdapatnya kejelasan terhadap data yang diperoleh dari observasi penelitian tersebut, selain itu digunakan pula catatan-catatan kecil jika terdapat hal yang dirasa perlu untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dengan proses perolehnya dari keterangan- keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertemu langsung antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai sebagai pendukung dalam pengumpulan data (Santoso dkk., 2022). maka digunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi yaitu catatan untuk melihat serta mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, mengenai bagaimana strategi pengembangan karakter islami pada anak usia dini dengan alamat di TK IT ADZKIA III, Jl. Taratak Paneh No.7, Korong Gadang, Kec. Kuranji, Kota Padang

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya itu (Rahardjo, 2011). Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur/terpimpin, wawancara tidak terstruktur/bebas, dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin

(Arikunto, 2002). Wawancara terstruktur/terpimpin artinya pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis sekaligus alternatif jawaban yang telah disediakan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur/bebas adalah pewawancara bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, tetapi mengingatkan data yang dikumpulkan. Dengan begitu narasumber berhak menjawab pertanyaan sesuai dengan pendapatnya. Dan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur/bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara terstruktur/terpimpin dengan wawancara tidak terstruktur/bebas. Peneliti mewawancarai Kepala TK IT Adzkia III dengan Tenaga pendidik, karena melihat judul dari penelitian ini berkaitan dengan strategi pengembangan karakter islami anak usia dini.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengenai hal hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain lain. Dari penelitian ini, maka catatan keterangan atau objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian yaitu tentang strategi pengembangan karakter islami pada anak usia dini di TK IT ADZKIA III Padang.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji data yang diperoleh dalam suatu penelitian kualitatif. Dalam bukunya, Lexy J. Moleong menyajikan pendekatan sistematis untuk mengolah data penelitian kualitatif. Berikut adalah beberapa teknik pengolahan data yang

sering digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2017).

1. Transkripsi

Proses mengubah rekaman wawancara atau observasi menjadi format tertulis. Transkripsi memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara lebih terperinci.

2. Kategorisasi

Memisahkan data yang relevan ke dalam kategori- kategori tertentu. Kategori ini biasanya dikembangkan berdasarkan pertanyaan penelitian atau tema yang muncul dari data.

3. Proses

memberikan label atau kode pada unit data yang relevan dengan kategori yang telah ditentukan.

4. Koding

Membantu dalam mengorganisir dan menganalisis data secara sistematis.

5. Pengelompokan

Mengelompokkan data ke dalam kategori atau tema yang serupa. Pengelompokan ini dapat membantu mengidentifikasi pola atau tren yang muncul dari data.

6. Analisis isi

Proses menganalisis dan menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi makna dan tema yang muncul. Analisis isi melibatkan pembacaan dan pemahaman mendalam terhadap data yang dikumpulkan.

7. Verifikasi

Melakukan langkah-langkah untuk memastikan keabsahan dan keandalan data. Verifikasi dapat melibatkan triangulasi data, konsistensi internal, atau pemeriksaan oleh peneliti lain untuk meminimalkan bias.

8. Interpretasi

Mengartikan dan menjelaskan temuan yang dihasilkan dari analisis data. Interpretasi melibatkan penerapan pengetahuan teori yang relevan untuk memahami data secara lebih luas.

Seluruh proses pengolahan data ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya dalam penelitian kualitatif. Teknik-teknik ini membantu peneliti dalam mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data agar dapat menyampaikan informasi yang bermakna dan relevan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses dan menyusun secara teratur atau sistematis data yang diperoleh dari pengumpulan data yang hasilnya diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan sebuah data kedalam beberapa kategori yang dituangkan, menjabarkan serta memilih mana yang penting dan dibuat kesimpulan agar mempermudah diri sendiri serta memudahkan orang lain.

Dalam proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, ketika dilapangan, serta setelah selesai dari lapangan. Sebelum peneliti memasuki wilayah objek penelitian dari hal tersebut sebelum penelitian peneliti terlebih dahulu menyiapkan data-data studi pendahuluan atau sekunder dalam menemukan fokus dari penelitian. Kemudian selama dilapangan peneliti menganalisis setiap orang yang akan diwawancarai serta dapat mengambil kesimpulan dari informen yang diwawancarai tersebut. Jika data yang dijawab belum begitu valid peneliti akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sampai tahap tertentu, sehingga peneliti akan memperoleh data data yang dianggap valid dan kredibel. Menurut Moleong (2017) dalam (Saadah dkk., 2022) mendefinisikan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk

memperkaya data. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara serta dengan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau memastikan data yang telah diperoleh dari lokasi penelitian melalui berbagai sumber. Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada kepala TK IT ADZKIA III serta pendidik yang ada di lembaga tersebut untuk mengetahui strategi pengembangan karakter islami pada anak usia dini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik-teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi untuk mengetahui strategi pengembangan karakter islami pada anak usia dini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG